

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap seniman musik tentunya memiliki karakteristik sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena pada hakikatnya setiap manusia memiliki kemampuan beragam dalam menginterpretasikan suatu fenomena. Maka karya seni yang dihasilkan akan memiliki karakter dan identitas kuat untuk menunjukkan siapa dibalik karya tersebut, yaitu pencipta seni. Hal ini justru akan menimbulkan efek positif, karena akan lahir karya-karya anak bangsa yang akan menjadi inspirasi bagi khususnya seniman musik lainnya, serta kesenian-kesenian tradisi yang ada akan terus berkembang seiring perkembangan jaman yang juga semakin berkembang. Harapan dari para seniman musik, khususnya seniman musik etnis adalah para generasi lain akan terus belajar dalam olah-olahan karya seni tradisi yang sangat kental di Indonesia, sehingga karya seni yang dihasilkan tidak akan lepas dari ciri khas dan karakter dalam kebudayaan Indonesia yang sangat beragam serta dapat mengangkat nilai estetis tradisi ke dalam zaman modern seperti sekarang ini.

Karya tugas akhir penciptaan musik etnis *Muallaf* merupakan suatu bentuk karya musik etnis yang lahir dari olah-olahan tradisi nusantara, baik secara medium hingga idium yang digunakan. Penggabungan medium dan

idium musik etnis yang berbeda akan memberikan warna baru dalam ranah kesenian musik. Dalam karya ini menggunakan beberapa instrumen yang berasal dari daerah berbeda bahkan lintas negara, diantaranya adalah gamelan jawa, kecapi sunda, kendang banyuwangi, dan tabla. Fenomena sosial di lingkungan sekitar Muchlis merupakan suatu bibit, yang kemudian akan di kembangkan dan di transformasikan ke dalam struktur musik. Pengembangan berupa pengolahan pola-pola atau motif musikal yang mengacu pada perjalanan Muchlis hingga menjadi *Muallaf*. Bentuk penyajian musik tentu akan terstruktur berdasarkan perjalanan Muchlis sehingga karya ini menjadi suatu karya musik etnis yang orisinal, artinya merupakan karya seni baru dan tidak menyalin karya musik lain yang telah ada. Dalam proses pembentukan karya ini tentu banyak hal yang menjadi penghambat dalam proses penggarapan, doktrin hingga latihan, beberapa diantaranya adalah :

1. Keterbatasan alat musik yang ada, sehingga tidak dapat merealisasikan beberapa bentuk musik secara utuh ke dalam instrumen.
2. Mengumpulkan para pemain, hal ini menjadi suatu penghambat karena terkadang dalam proses latihan terdapat pemain yang tidak dapat hadir.

B. Saran

Penyusunan karya ini tentu tidak hanya berupa karya seni musik secara teks maupun kontekstual tetapi dapat memberikan kontribusi bagi siapapun yang mendengar hingga membaca keseluruhan karya ini. Saran-saran yang ada lebih kepada siapapun seniman musik, seyogyanya tetap dapat mempertahankan kekayaan tradisi di nusantara, penggarapan musik yang ada di zaman sekarang tentu sudah sangat di pengaruhi oleh dampak globalisasi sehingga karya seni musik yang lahir lebih cenderung mengacu pada musik modern yang jarang merangkul nilai-nilai estetis dari kebudayaan nusantara. Hal ini menuntut para seniman muda untuk tetap bisa mempertahankan atau mengkombinasi unsur-unsur musik etnis nusantara, sehingga dapat tetap muncul dalam permukaan serta menjadi inspirasi seniman musik lainnya untuk dapat melestarikan kekayaan kesenian musik nusantara.

KEPUSTAKAAN

Pram, Tofik, *Tujuh Muallaf yang Mengharumkan Islam*, Jakarta Selatan : Noura Books, 2015.

Gayo, Iwan *Buku Pintar : Seri Senior*, Jakarta: Grasindo, 2008.

M.Hawkins, Alma, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia, 2003.

Soyomukti, Nurani, *Pengantar Sosiologi*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2010.

Ridha, Muhammad Rasyid, *Tafsir "Al-Fatihah" Menemukan Hakikat Ibadah*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.

Lubis, Nisrina, *Kisah-kisah Muallaf Dunia*. Yogyakarta: Diva press, 2009.

Palgunadi, Bram, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung : ITB, 2002.

Smith, Jacqueline, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalsti. 1985.

M.Hawkins, Alma, *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi dengan judul "Mencipta Lewat Tari", Yogyakarta: Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.

Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Yogyakarta : KANISIUS, 2003.

Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta : Best Publisher, 2009.

NARA SUMBER

Nuruddin, 51 tahun, karyawan swasta, Villa Tomang Baru, Pasarkemis, Tangerang,
Banten

Muchlis, 59 tahun, fotografer, Villa Tomang Baru, Pasarkemis, Tangerang, Banten



WEBTOGRAFI

Mualaf Centre Indonesia, *Pengertian Mualaf*, <http://mualaf.com/tujuan/pengertian-mualaf/>.

Muhammad Abduh Tuasikal, *Tafsir Surat "Al-Ikhlas"*, <https://rumaysho.com/907-memahami-surat-al-ikhlas-sepertiga-al-quran.html>.

Harly Yoga Pradana, *Musik Absolute dan Program*, http://www.academia.edu/12045177/Musik_Absolute_dan_Musik_Program.

Mengenal Alat Musik Kecapi Sunda Asal Indonesia, <http://alampedia.blogspot.co.id/2014/09/kecapi-alat-musik-tradisional-asal.html>.

Tangga Nada, <http://blog.cantatechoir.org/?p=734>.

Belajar Gitar Pentatonic Scale Mayor Dan Minor, <http://guitarcompas.blogspot.co.id/2013/12/belajar-gitar-pentatonic-scale-mayor-dan-minor.html>.

Chinese Musicology, https://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_musicology.

Imam Prayogo Pujiono, *99 Asmaul Husna (Lengkap Arti dan Penjelasan)*, <http://www.markijar.com/2015/10/99-asmaul-husna-lengkap-arti-dan.html>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/eksplorasi>

Definisi menurut para ahli, *Pengertian Tema*, <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tema/>.

Juni Trianto, *Harmoni, Struktur dan Bentuk Lagu, dan Ekspresi* http://www.kompasiana.com/juni90/harmoni-struktur-dan-bentuk-lagu-dan-ekspresi_55003d02813311c161fa7563.

Teknik Menabuh Bonang, <http://dickyslengakan.blogspot.com/2014/12/teknik-menabuh-bonang.html>.

Warna Merah Dalam Masyarakat Cina, <http://edupaint.com/pilihan-editor/3538-warna-merah-dalam-masyarakat-cina.html>.

GLOSARIUM

<i>Adagio</i>	: Tempo lambat sekali
<i>Adante</i>	: Tempo lambat
<i>Adzan</i>	: Panggilan untuk melaksanakan Shalat yang biasa di kumandangkan di masjid
<i>Allegro</i>	: Tempo cepat
<i>Ambient</i>	: Musik yang memberikan efek rileks dan mengawang-awang
<i>Asmaul Husna</i>	: 99 Sifat-sifat Allah
<i>Atempo</i>	: Permainan musik tanpa terikat hitungan tempo
<i>Balungan</i>	: Instrumen Karawitan Jawa yang terdiri dari peking, saron, demung, dan slenthem
<i>Brainstroming</i>	: Proses membentuk / berfikir dalam suatu target kegiatan
<i>Break</i>	: Istirahat
<i>Compressor</i>	: Media untuk mengkompresi suatu intensitas sumber bunyi agar terdengar secara teratur (balans)
<i>Digital Chorus</i>	: Efek suara digital dengan hasil seperti duplikasi / dobel
<i>Digital Delay</i>	: Efek suara digital dengan hasil seperti gema
<i>Digital Reverb</i>	: Efek suara digital dengan hasil seperti gaung
<i>Electric Instrument</i>	: Instrumen musik yang menggunakan sumber listrik
<i>Filler</i>	: Isian
<i>Floor Monitor</i>	: Jenis penguat suara yang ditaruh dekat dengan pemain musik
<i>Front Of House</i>	: Ruang untuk memberikan tempat pada kontrol sistem suara dan tata cahaya
<i>Full Range</i>	: Cangkupan keseluruhan nada / frekuensi
<i>Gembyung</i>	: Teknik harmonisasi permainan bonang dalam Karawitan Jawa
<i>Hidayah</i>	: Petunjuk dari Allah
<i>Indoor</i>	: Di dalam ruangan
<i>Jama'ah</i>	: Kumpulan orang dalam suatu kegiatan ibadah umat Islam
<i>Ji</i>	: Satu (1)
<i>Kecrek</i>	: Alat musik pukul dari Jawa Barat yang dibuat dari dua bilah besi yang di satukan lalu di tabuh menggunakan stik
<i>Limiter</i>	: Media untuk menahan (limit) suara agar tidak melewati batas maksimum
<i>Low Section</i>	: Instrumen musik yang bermain pada nada rendah
<i>Lumens</i>	: Satuan untuk intensitas cahaya
<i>Mayor Pentatonik</i>	: Tangga nada yang memiliki 5 jenis interval
<i>Mbengok</i>	: Teriak (bahasa jawa)
<i>Minor Zigana</i>	: Tangga nada yang memiliki nuansa timur tengah
<i>Moderato</i>	: Tempo sedang

<i>Mood</i>	: keadaan kejiwaan seseorang yang mempengaruhi cara ia menanggapi rangsangan psikologis
<i>Moving Light</i>	: Jenis lampu panggung yang dapat digerakkan menggunakan mixer.
<i>Muallaf</i>	: Seseorang yang baru memeluk agama Islam
<i>Nem</i>	: Enam (6)
<i>Nongkrong</i>	: Berkumpul dan mengobrol santai
<i>Par 64</i>	: Jenis lampu panggung yang memiliki daya tembak jauh.
<i>Parled</i>	: Jenis lampu panggung yang memiliki beberapa variasi warna
<i>Pathet</i>	: Pengaturan nada gamelan pada laras Pelog atau Slendro
<i>Presto</i>	: Tempo cepat sekali
<i>Proscenium</i>	: Bentuk panggung dimana sekat menutupi areal belakang panggung dan posisi penonton berhadapan dengan wilayah depan panggung
<i>Reverse Delay</i>	: Salah satu jenis efek suara yang dapat mengulang suara asli dengan putaran suara terbalik
<i>Rhytm</i>	: Teknik bermain instrumen yang mengiringi melody pokok
<i>Sakaratul Maut</i>	: Detik-detik seseorang yang akan dicabut nyawanya
<i>Screen</i>	: Tempat untuk merefleksikan cahaya
<i>Soundsystem</i>	: Perangkat sistem penguat suara
<i>Syahadat</i>	: Rukun Islam yang pertama
<i>Tahiyat</i>	: Salah satu bacaan ketika melaksanakan ibadah Shalat
<i>Tonica</i>	: Akord pokok dalam permainan musik barat
<i>Unisono</i>	: Memainkan melody secara bersama-sama